



**PAPER – OPEN ACCESS**

## Pemilihan Guru Berprestasi Sekolah Dasar Negeri XYZ

Author : Melliana dkk.,  
DOI : 10.32734/ee.v4i1.1300  
Electronic ISSN : 2654-704X  
Print ISSN : 2654-7031

*Volume 4 Issue 1 – 2021 TALENTA Conference Series: Energy and Engineering (EE)*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

Published under licence by TALENTA Publisher, Universitas Sumatera Utara



## Pemilihan Guru Berprestasi Sekolah Dasar Negeri XYZ

Melliana<sup>a</sup>, Syarifah Akmal<sup>b</sup>, M. Azmi<sup>a</sup>, Trisna Mesra<sup>a</sup>, Fitra<sup>a</sup>

<sup>a</sup>Program Studi Teknik Industri Sekolah Tinggi Teknologi Dumai

<sup>b</sup>Program Studi Teknik Industri Universitas Malikussaleh

mellianna52@gmail.com, syafmal@gmail.com, azmi.omy@gmail.com, trisnamesra74@gmail.com, famukhtyfitra@gmail.com

### Abstrak

Reward perlu diberikan untuk memotivasi tenaga pendidik agar selalu mengembangkan kinerjanya. Salah satu usaha yang dilakukan adalah dengan pemilihan guru berprestasi. Pemilihan guru berprestasi dimaksudkan untuk meningkatkan motivasi, dedikasi, loyalitas, dan profesionalisme tenaga pendidik yang diharapkan berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja, prestasi, dan mutu pendidikan secara nasional. Sehubungan dengan itu Sekolah Dasar Negeri XYZ memberikan perhatian untuk pemilihan guru berprestasi yang dilakukan rutin setiap tahun. Penentuan prestasi ini menggunakan Metode Simple Additive Weighting, yang merupakan salah satu metode pengambilan keputusan untuk menetapkan alternatif terbaik dari kriteria yang sudah ditentukan. Adapun kriteria yang di pakai adalah penilaian Kepala Sekolah, Penilaian Komite, Penilaian Guru Teman Sejawat, pelatihan, dan kedisiplinan. Hasil yang di peroleh dari perhitungan yang sudah dilakukan, yaitu  $A1 = 98,2$  sebagai alternatif Guru dengan nilai terbesar. Dengan kata lain, V1 akan terpilih sebagai Guru berprestasi di Sekolah Dasar Negeri 026 Sukajadi Kota Dumai. Kesimpulannya adalah dengan menggunakan sistem ini dapat mempermudah Kepala Sekolah dalam menentukan Guru berprestasi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, dan dapat dikembangkan dengan metode yang berbeda.

Kata Kunci: Guru; Kinerja; Reward; SAW; SPK.

### Abstract

*Rewards need to be given to motivate educators to always develop their performance. One of the efforts made is the selection of outstanding teachers. Selection of outstanding teachers is intended to increase motivation, dedication, loyalty and professionalism of teaching staff which are expected to have a positive effect on improving performance, achievement, and quality of education nationally. In this regard, XYZ State Elementary School pays attention to the selection of outstanding teachers which is carried out regularly every year. This achievement determination uses the Simple Additive Weighting Method, which is a decision-making method to determine the best alternative from predetermined criteria. The criteria used are the principal's assessment, committee assessment, peer teacher assessment, training, and discipline. The results obtained from the calculations that have been done, namely  $A1 = 98.2$  as an alternative teacher with the largest value. In other words, V1 will be selected as an outstanding teacher at the 026 Sukajadi State Elementary School, Dumai City. The conclusion is that using this system can make it easier for the Principal to determine outstanding teachers based on predetermined criteria, and can be developed with different methods..*

Keywords: DSS; Performance; Reward; SAW; Teacher.

### 1. Pendahuluan

Guru merupakan pondasi awal dalam terciptanya generasi penerus bangsa yang berkualitas, Guru wajib mempunyai kompetensi yang kuat dalam menjalankan tugasnya. Reward merupakan hal penting agar tenaga pendidik dapat meningkatkan kinerjanya secara terus-menerus [1]. Mengadakan penyelenggaraan acara guru berprestasi merupakan salah satu bentuk reward kepada para guru.

Berlandaskan Pasal 36 ayat (1) Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 mengenai Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan mengatakan bahwasannya Guru yang berdedikasi luar biasa, berprestasi, dan atau bertugas di daerah khusus berhak memperoleh penghargaan [2]. Sekolah Dasar Negeri XYZ sangat memantau dan melakukan penilaian untuk pemilihan Guru berprestasi.

Indikator dalam menentukan guru berprestasi berupa kerjasama, tingkat ketaatan, tingkat disiplin, tingkat tanggung jawab, tingkat evaluasi proses pembelajaran, aktivitas guru sekolah serta kejujuran. Terdapat beberapa lulus tingkatan kriteria evaluasi yaitu kriteria evaluasi 85 poin atau lebih ( $>85$  poin), 80 poin atau lebih ( $\geq 80$  poin), dan 80 poin atau kurang ( $<80$  poin), kriteria

pada penilaian sama dengan atau lebih dari 80 ( $\geq 80$ ) serta poin dibawah 80 ( $< 80$ ) [3]. Penentuan kriteria ini sebagai dasar penentuan kinerja guru. Kinerja guru adalah hasil atau realisasi guru yang dievaluasi dalam hal kuantitas dan kualitas yang didasarkan dengan standar kerja yang ditetapkan oleh sekolah. Hasil atau prestasi guru akan berdampak pada pencapaian tujuan sekolah.

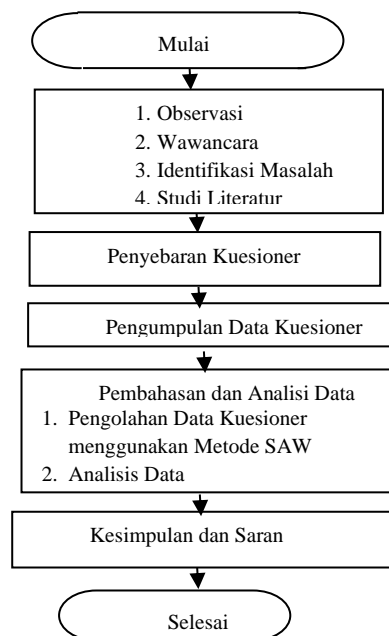
Penelitian ini menggunakan Metode *Simple Additive Weighting*. Alasan penggunaan metode tersebut adalah mendukung dalam proses pengambilan keputusan sehingga peneliti berhasil memilih alternatif yang paling baik diantara beberapa alternatif lainnya [4]. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 26 Guru pada Sekolah Negeri XYZ akan mengikuti seleksi pemilihan Guru berprestasi. Dengan demikian tujuan penelitian ini ialah menentukan Pemilihan Guru Berprestasi pada Sekolah Dasar Negeri XYZ [5].

## 2. Metode Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini berlokasi di Sekolah Dasar Negeri XYZ dengan menggunakan metode pengumpulan secara kuesioner atau metode angket. Metode angket adalah kumpulan dari beberapa pertanyaan yang dirangkai secara sistematis, setelah itu disebar untuk kemudian dapat responden isi [6]. Dalam melakukan penelitian ini dilakukan juga pengumpulan data dengan teknik *internet research* (internet) dan *library research* (kepustakaan) [7].

Adapun teknik yang digunakan untuk menganalisa data ialah metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Penggunaan data kuantitatif pada metode ini dengan menganalisis data yang kemudian digunakan apabila kesimpulan yang diperoleh dapat dibuktikan dengan perhitungan formula dan angka yang berhubungan dengan penulisan analisis [8].

Diagram alir pada penelitian kali ini dapat dilihat pada Gambar 3.1. terdapat metode yang dilakukan secara sistematis untuk pemilihan Guru berprestasi pada Sekolah Dasar Negeri XYZ.



Gambar 3.1. Diagram Aliran Penelitian

## 3. Hasil dan Pembahasan

Tahap penilaian yaitu melakukan penilaian dan pemilihan guru berprestasi dengan implementasi metode *Simple Additive Weighting* (SAW) yaitu:

- Membuat panduan pada saat mengambil ketentuan dengan mendeskripsikan beban serta bobot pada setiap kriteria dan indikator.

Tabel 1. Bobot Kriteria

NO	Kriteria	Bobot
1	Penilaian Kepala Sekolah (C1)	30 %
2	Penilaian Komite Sekolah (C2)	15%

3	Penilaian Guru Teman Sejawat (C3)	20%
4	Banyaknya Pelatihan/ Tahun (C4)	10%
5	Kedisiplinan (C5)	25%

Tabel 1. menunjukkan kriteria penentuan bobot setiap penilai. Dari kriteria tersebut akan ditentukan bobotnya, yang terdiri dari sering (SR), kadang-kadang (KD), dan tidak pernah (TP) yang terlihat pada Tabel 4.2.

Bobot	Nilai
Tidak Pernah (TP)	0
Kadang-kadang (KD)	1
Sering (SR)	2

Tabel 2. menentukan skala / nilai setiap kuisisioner yang disebarakan. Skala atau Nilai Nol (0) artinya Guru tersebut Tidak pernah (TP) melakukan sesuai indikator yang terdapat pada kuisisioner, Nilai satu (1) artinya Guru tersebut Kadang-kadang (KD) melakukan sesuai indikator yang terdapat pada kuisisioner, dan nilai dua (2) artinya Guru tersebut sering melakukan sesuai indikator kuisisioner.

NO	Nama (Alternatif) (A)
1	Yuliana Sari (A1)
2	Lisa Sarah (A2)
3	Rodiah (A3)
4	Noli Felia (A4)
5	Zulia Ulfa (A5)
6	Ria Susanti (A6)
7	Katmirah (A7)
8	Yusnawati (A8)
9	Fitriyani (A9)

Tabel 3. adalah nama peserta yang akan dinilai untuk menentukan siapa guru yang berprestasi dalam penilaian nanti setelah di lakukan penilaian.

- Langkah selanjutnya adalah membuat matrix keputusan berlandaskan indikator-indikator yang telah ditetapkan sebelumnya, yang selanjutnya menormalkan matrix dengan fungsi yang telah didasarkan pada jenis atribut (atribut laba atau atribut biaya) sehingga didapatkan matrix dengan R normalisasi.

Alternatif	KRITERIA				
	C1	C2	C3	C4	C5
Yuliana Sari (A1)	82,14	80,86	97	50	100
Lisa Sarah (A2)	82,14	71,00	83	25	87,5
Rodiah (A3)	87,50	72,14	97	50	87,5
Noli Felia (A4)	76,79	73,81	87	25	87,5
Zulia Ulfa (A5)	87,50	61,57	77	0	75
Ria Susanti (A6)	78,57	60,76	84	0	63
Katmirah (A7)	80,36	79,83	77	25	75
Yusnawati (A8)	75,00	68,45	80	25	63

Fitriyani (A9)	87,50	79,89	97	25	100
----------------	-------	-------	----	----	-----

Tabel 4. menyatakan nilai setiap peserta, nilai C1, C2, C3, C4, dan C5 akan diakumulasikan sehingga didapatkan mendapatkan suatu nilai komulatif nantinya. Tahap berikutnya akan dibuat Matriks Keputusan yang didasarkan pada kriteria, setelah itu merupakan tahap normalisasi matriks dengan penggunaan formula dibawah ini [9]:

$$rij = \frac{Xij}{Max Xij} \quad (1)$$

Tabel 5. Nilai Hasil Normalisasi

Alternatif	C1	C2	C3	C4	C5
Yuliana Sari (A1)	0,94	1	1	1	1
Lisa Sarah (A2)	0,94	0,88	0,86	0,5	0,87
Rodiah (A3)	1	0,89	1	1	0,87
Noli Felia (A4)	0,88	0,91	0,9	0,5	0,87
Zulia Ulfa (A5)	1	0,76	0,79	0	0,75
Ria Susanti (A6)	0,9	0,75	0,87	0	0,63
Katmirah (A7)	0,92	0,99	0,79	0,5	0,75
Yusnawati (A8)	0,86	0,85	0,83	0,5	0,63
Fitriyani (A9)	1	0,99	1	0,5	1

Tabel 5. merupakan hasil dari normalisasi sebelum didapatkan hasil pada semua peserta yang menjadi hasil alternatif, setelah itu perlu dilakukan proses lebih lanjut yaitu proses perankingan dengan mencari nilai V dan melakukan perankingan nilai tersebut untuk mendapatkan alternatif yang paling baik dengan rumus [10]:

$$Vi = \sum_{j=1}^n WjRij \quad (2)$$

Tabel 6. Nilai Hasil Perhitungan V

No	Nama	Nilai V
1	Yuliana Sari	98,20
2	Lisa Sarah	85,35
3	Rodiah	95,1
4	Noli Felia	84,8
5	Zulia Ulfa	75,95
6	Ria Susanti	71,40
7	Katmirah	82,00
8	Yusnawati	75,90
9	Fitriyani	94,85

Hasil dari perhitungan dan ranking para peserta calon guru berprestasi dapat dilihat pada Tabel 6. Nama yang mendapatkan nilai V terbesar maka nama tersebut dapat dipilih sebagai guru berprestasi. Yuliana sari mendapatkan nilai V terbesar pada hasil perhitungan dengan nilai sebesar 98,20 dengan peringkat V.1. Sehingga V1 merupakan alternatif terbaik guru yang paling berprestasi pada Sekolah Dasar Negeri XYZ.

#### 4. Simpulan

Penerapan metode *Simple Additive Weighting* dalam menentukan Guru Berprestasi, maka didapatkan hasil dari perhitungan yang telah dilakukan, adalah V1 dengan nilai 98,2 sebagai alternatif Guru dengan nilai paling besar. Dapat ditarik kesimpulan bahwa V1 atas nama Yulinasari dipilih sebagai Guru berprestasi di Sekolah Dasar Negeri XYZ.

#### Referensi

- [1] Ayun, Qurrotu. (2011) "Penilaian Kinerja (Performance Appraisal) pada Karyawan di Perusahaan." *Majalah Ilmiah INFORMATIKA* 2(3)
- [2] Nurkholis, Nurkholis. (2013) "Pendidikan dalam upaya memajukan teknologi." *Jurnal kependidikan* 1(1): 24-44.
- [3] Diana, Metode. (2018) "Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan." Yogyakarta: Deepublish .
- [4] Dewi, O. E., (2018), Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Guru Berprestasi Menggunakan Metode SAW Pada TK Kemurnian 1 Jakarta: Skripsi,

- [5] Sugiyono, (2017) "Statistika Untuk Penelitian", Alfabeta Bandung Sulhan, N., 2017, Karakter Guru Abad 21, Masmedia Buana Pustaka Sidoarjo
- [6] Fithri, Diana Laily (2017) "ANALISA DAN PERANCANGAN PENENTUAN GURU BERPRESTASI MENGGUNAKAN METODE DECISION TREE (Studi kasus SMA XYZ)." *Jurnal DISPROTEK* **8(2)**
- [7] Nofriansyah, Dicky, and Sarjon Defit (2017) Multi Criteria Decision Making (MCDM) pada Sistem Pendukung Keputusan. Deepublish,.
- [8] Wicaksono, R.S., (2018), Studi Kasus Sistem Penunjang Keputusan Membahas Metode SAW dan TOPSIS, Seribu Bintang, Malang, Jawa Timur
- [9] Miftah, Zaeni. (2017) "Pemilihan Guru SMK Berprestasi dengan Metode Analytical Network Process (ANP) dan Kompetensi Gomes." *JABE (Journal of Applied Business and Economic)* **4(2)**: 117-134.
- [10] Anggraini, Wresni, and Andesta Alim. (2015) "Evaluasi Penilaian Kinerja Karyawan dengan Metode Analytical Hierarchy Process Berdasarkan Prestasi Kerja dalam Pemberian Insentif Karyawan (Studi Kasus PT. Bersama Makmur Raharja Cabang Pekanbaru)." *Jurnal Teknik Industri Jurnal Hasil Penelitian dan Karya Ilmiah Dalam Bidang Teknik Industri* **1(2)**